

Perkembangan Istilah Kata “*Buzzer*” di Indonesia: Pendekatan Linguistik Korpus

The Development of the Term “*Buzzer*” in Indonesia: A Corpus Linguistic Approach

Sukma^{1*}, T. Silvana Sinar², Prihantoro³, Mahriyuni⁴

Universitas Sumatera Utara^{1,2,4}

Universitas Diponegoro³

sukma@usu.ac.id

Received: 2024-06-01 | Reviewed: 2024-12-30 | Accepted: 2025-02-07 | Published: 2025-03-05

ABSTRACT

This study aims to analyze the development of the meaning of the term buzzer and examine the words that collocate with the term buzzer using a corpus linguistics approach. This research employs both qualitative and quantitative methods. Data were collected using observation and note-taking techniques. The data source for this study was the Corpus Query Processor (CQPweb) LCC Indonesian 2023. The findings reveal 373 instances of the term buzzer recorded from 2011 to 2022. The meanings of the term buzzer identified include the meaning of ‘a tool,’ which first appeared in 2011, ‘someone active on social media as a marketing strategy,’ which emerged in 2012, and ‘someone involved in political campaigning,’ which appeared in 2016. Additionally, 15 collocates were identified, with the word “para” having the highest frequency and “lika-liku” having the lowest frequency. These findings illustrate the dynamic evolution of the term buzzer, which is both temporal and contextual, while also providing deep insights into the role of this term in Indonesia.

Keywords: *Buzzer, Meaning, Collocation, Corpus Linguistics, CQPweb*

INTISARI

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis perkembangan makna istilah kata buzzer dan menganalisis kata-kata yang berkolokasi dengan kata buzzer menggunakan pendekatan linguistik korpus. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dan kuantitatif. Data dikumpulkan menggunakan teknik simak dan catat. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah web Corpus Query Processor LCC Indonesian 2023. Hasil yang diperoleh terdapat 373 data yang menggunakan istilah kata buzzer dengan periode kemunculan pada tahun 2011-2022. Makna istilah buzzer yang ditemukan merujuk makna ‘alat’ yang muncul pada tahun 2011, makna ‘seseorang yang aktif di media sosial sebagai suatu strategi pemasaran’ yang muncul pada tahun 2012, dan makna ‘seseorang yang aktif dalam mengampanyekan politik’ yang muncul pada tahun 2016. Adapun bentuk kolokasi yang ditemukan ada 15 kolokat dengan kata “para” memiliki frekuensi terbesar dan kata “lika-liku” menjadi kata dengan frekuensi terkecil. Temuan ini menggambarkan dinamika perkembangan makna buzzer yang bersifat temporal dan kontekstual, sekaligus memberikan wawasan mendalam tentang peran istilah ini di Indonesia.

Kata kunci: *Buzzer, Makna, Kolokasi, Linguistik Korpus, CQPweb*

Saran sitasi:

Sukma, Sinar, T. S., Prihantoro, Mahriyuni. (2024). Perkembangan istilah kata "buzzer" di Indonesia: Pendekatan linguistik korpus. *Jurnal Lingua Applicata*, 8(1), 13-30.

Doi: <https://doi.org/10.22146/jla.96981>

PENDAHULUAN

Buzzer dikenal sebagai *influencer* media sosial atau pemimpin opini *online*, memainkan peran penting dalam membentuk opini publik dan mendorong percakapan di berbagai platform *online*. Mereka mempunyai kekuatan untuk memengaruhi persepsi dan perilaku pengikutnya, menjadikan mereka berperan penting dalam menyebarkan informasi dan membentuk narasi. Penggunaan istilah kata *buzzer* menjadi fenomena yang menarik pada pemilihan umum presiden Indonesia 2024. Munculnya istilah ini pada masa-masa politik menimbulkan pro dan kontra bagi masyarakat karena memiliki makna yang berkonotasi negatif. Rinaldi Camil, seorang peneliti dari *Centre for Innovation Policy and Governance* (CIPG, 2019), menegaskan bahwa *buzzer* sering digunakan dalam kampanye hitam untuk menjatuhkan lawan politik serta untuk kepentingan politik praktis (Siregar, 2021: 3). Penggunaan ini bertentangan dengan makna awal istilah kata *buzzer* yang digunakan.

Istilah *buzzer* berasal dari bahasa Inggris yang berarti lonceng, bel, atau alarm (Daeni, 2023). Sedangkan menurut *Oxford Dictionaries*, *buzzer* diartikan sebagai “*An electrical device that makes a buzzing noise and is used for signalling*”, yang berarti perangkat elektronik yang digunakan untuk membunyikan dengungan guna menyebarkan sinyal atau tanda tertentu. *Buzzer* merupakan individu atau akun yang memiliki kemampuan membangun percakapan, lalu bergerak dengan motif tertentu (Mustika, 2019). Pada awalnya, *buzzer* berasal dari ranah pemasaran, yang dikenal sebagai *buzz marketing*. Seiring dengan dinamika struktur media dan informasi, peran *buzzer* mengalami pergeseran. Awalnya, *buzzer* hanya berfokus pada kegiatan pemasaran komersial untuk mempromosikan produk. Namun, peran tersebut berkembang menjadi pihak yang bertugas membangun dukungan masyarakat terhadap aktor politik yang berkompetisi dalam pemilihan umum. Dalam ranah politik, peran ini dikenal dengan istilah *buzzer politik* (Daeni, 2023).

Fenomena *buzzer* tidak hanya dikaji melalui aspek politik ataupun ekonomi. Hal ini juga merupakan salah satu fenomena kebahasaan. Bahasa berkembang sesuai dengan perkembangan masyarakat bahasa dalam kehidupan (Supadi, 2020). Salah satu perubahan yang dirasakan dalam bahasa adalah perkembangan makna.

Perumusan makna istilah *buzzer* dari awal hingga saat ini menunjukkan adanya perluasan makna. Awalnya, *buzzer* hanya merujuk pada sebuah alat, namun maknanya berkembang mencakup bidang pemasaran (*marketing*) dan politik. Perkembangan makna ini menarik untuk diteliti lebih lanjut guna memahami proses transformasi istilah tersebut dari waktu ke waktu.

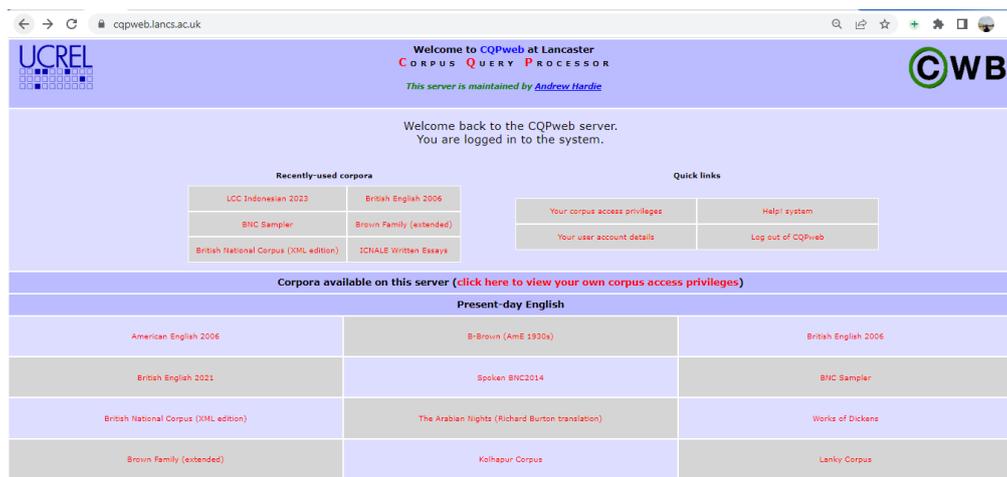
Selain itu, kata *buzzer* sering digunakan bersama dengan kata lain yang disebut sebagai kolokasi. Kolokasi adalah identifikasi kata-kata yang sering muncul secara bersamaan (Eriyanto, 2022:95). Mempelajari kolokasi bertujuan untuk memahami makna kata secara lebih mendalam dan bagaimana kata tersebut digunakan. Oleh karena itu, mempelajari kolokasi lebih penting dibandingkan hanya mempelajari kata secara terpisah (Joharry, 2020). Dengan menganalisis kolokasi kata *buzzer*, dapat diketahui bahwa penggunaan makna *buzzer* di Indonesia dominan merujuk pada kata yang mengacu pada orang atau benda.

Untuk melihat perkembangan dan kolokasi istilah kata *buzzer* di Indonesia, maka diperlukan data-data/kalimat yang menggunakan istilah kata *buzzer*. Dalam hal ini digunakan pendekatan linguistik korpus untuk menjawab fenomena di atas. Menurut McEnery & Hardie (2012), linguistik korpus itu sendiri didefinisikan sebagai studi data bahasa (baik lisan dan tulis) dalam skala besar dengan menggunakan bantuan komputer untuk menyimpan dan menganalisis data. Linguistik korpus merupakan suatu metode yang melibatkan analisis empiris secara kualitatif dan kuantitatif terhadap pola-pola bahasa dengan menggunakan korpora, sekumpulan besar teks lisan atau tulisan yang terjadi secara alami yang tersedia secara elektronik. Linguistik korpus bertujuan untuk memverifikasi hipotesis mengenai bahasa, misalnya untuk menentukan perbedaan bunyi, kata, atau konstruksi sintaksis tertentu.

Linguistik korpus berhubungan dengan prinsip dan praktik penggunaan korpora dalam penelitian bahasa serta bagaimana orang menggunakan berbahasa dalam berbagai konteks (Crawford and Csomay, 2016). Keunggulan dari penggunaan pendekatan ini adalah data yang diperoleh lebih banyak dan lebih akurat.

Sejumlah piranti lunak komputer (misal *AntConc*) dan daring (misal *CQPweb*) telah dirancang khusus untuk mengolah korpus melalui tiga unsur analitis utama dalam LKorp: (i) daftar frekuensi (*frequency list*) (baik kata tunggal maupun rangkaian kata), (ii) konkordansi (menampilkan semua penggunaan suatu kata/frasa target/sumbu yang dikelilingi oleh konteksnya), dan (iii) kolokasi (keberpasangan dua kata dalam teks) (Gries, 2017; Rajeg, 2022).

Perangkat lunak yang dimanfaatkan dalam penelitian ini adalah laman Corpus Query Processor (CQPweb). Perangkat ini merupakan perangkat lunak daring yang dirancang khusus untuk memungkinkan peneliti mengolah korpus baik itu daftar frekuensi, konkordansi, atau kolokasi (Gries 2017; Rajeg 2022). Dalam penelitian ini, korpus *LCC Indonesian 2023* digunakan dengan menerapkan *query "buzzer"* untuk mengidentifikasi data atau kalimat yang mengandung istilah tersebut. Analisis ini bertujuan untuk menjawab bagaimana perkembangan makna istilah *buzzer* serta kata-kata yang berkolokasi dengannya.



Gambar 1. Tampilan Layar Perangkat *Corpus Query Processor (CQPweb)*

Penelitian ini didukung oleh beberapa riset sebelumnya yang membahas berbagai aspek terkait *buzzer*. Faulina (2021) meneliti peran *buzzer* dalam membentuk opini publik di media baru, sementara Siregar (2022) menganalisis *framing* pemberitaan *buzzer* di Tempo.co. Putra (2023) fokus pada peran *buzzer* politik dalam dinamika menjelang Pemilu 2024, sedangkan Panatra (2019) membahas metode untuk mendeteksi *buzzer* politik di media sosial, khususnya Instagram. Selain itu, Handini (2021) meneliti keberadaan *buzzer* dan strategi *buzz marketing* yang diterapkan oleh *buzzer* selama Pilpres 2019 di Twitter. Meskipun penelitian ini memiliki kesamaan tema dengan studi-studi sebelumnya, kebaruannya terletak pada pendekatan yang digunakan, yakni linguistik korpus dengan mengadopsi metode penelitian korpus sebagaimana diuraikan oleh Baker (2010). Pendekatan ini belum pernah diterapkan dalam analisis terhadap istilah *buzzer*.

Penelitian sebelumnya yang membahas kolokasi antara lain dilakukan oleh Budiawan (2024), yang menganalisis kolokasi kata "cinta" dengan pendekatan linguistik korpus, serta Prihantoro (2022), yang mengkaji kolokasi kata "energy" dalam korpus Brown Family. Perbedaan utama dengan kedua penelitian tersebut terletak pada fokus pemilihan kata, di mana penelitian ini akan mengeksplorasi kolokasi istilah *buzzer*. Sementara itu, untuk penelitian terkait perkembangan istilah suatu kata, penelitian ini dibandingkan dengan penelitian

Wahyuningsih (2022), yang mengkaji penggunaan istilah-istilah baru selama pandemi COVID-19 dengan pendekatan linguistik korpus.

Dengan terjadinya pergeseran makna *buzzer*, cerminan perubahan lanskap komunikasi di era digital, lebih meningkatnya akibat pengaruh platform media sosial, perusahaan dan kini aktor politik beralih ke “*buzzer*” menugaskan *buzzer* membentuk opini publik dan meningkatkan kesadaran kualitas diri. Hal ini menimbulkan kekhawatiran mengenai keaslian dan kredibilitas konten daring, karena “*buzzer*” berbayar mungkin tidak mengungkapkan afiliasi atau motivasi mereka.

Penelitian ini bertujuan untuk melihat bagaimana perkembangan makna kata *buzzer* di Indonesia dan kolokasinya menggunakan pendekatan linguistik korpus dengan manfaat adanya penelitian ini, memberikan pemahaman yang lebih baik terkait fenomena penggunaan istilah kata *buzzer* di Indonesia.

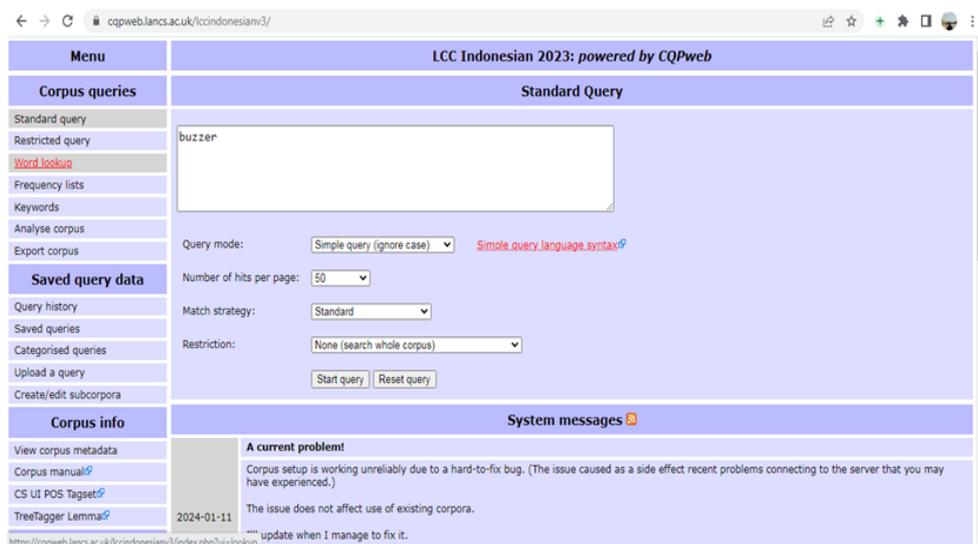
METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode gabungan (*mixed methods*) yang mengintegrasikan pendekatan kualitatif dan kuantitatif. Pendekatan kualitatif digunakan untuk menganalisis data berupa daftar kata yang terdeteksi beserta kolokasinya, sedangkan pendekatan kuantitatif berfokus pada analisis frekuensi kemunculan fenomena linguistik tertentu.

Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan teknik simak dan catat (Sudaryanto, 2015). Teknik simak diterapkan dengan cara menyimak data secara tidak langsung melalui perangkat lunak *Corpus Query Processor (CQPweb)* untuk mengakses korpus *LCC Indonesian 2023*. Teknik ini dilakukan untuk menyadap data berupa kalimat-kalimat yang mengandung istilah *buzzer* tanpa terlibat langsung dalam interaksi data tersebut. Selanjutnya, teknik catat digunakan untuk merekam dan mencatat hasil distribusi serta kolokasi istilah *buzzer* yang diperoleh dari analisis korpus. Data tersebut kemudian diorganisasikan secara sistematis ke dalam lembar kerja untuk diklasifikasi dan dianalisis.

Prosedur yang diterapkan dalam tahap pengumpulan data untuk mengamati perubahan makna pada istilah kata *buzzer* dilakukan dengan langkah-langkah berikut.

1. Lemma *buzzer* digunakan pada data *query LCC Indonesia tahun 2023*.
2. Menerapkan opsi “*choose action*” dan memilih “*distribution*” berdasarkan penggunaan kata *buzzer* dalam korpus data.
3. Data diunduh dan dipindahkan ke lembar kerja setelah mengklasifikasikan kata *buzzer* dalam korpus data berdasarkan tahun.



Gambar 2: Penggunaan Kata "Buzzer"

Category [.]	Words in category	Hits in category	Dispersion (no. texts with 1+ hits)	Frequency [.] per million words in category
2008	13,678,803	0	0 out of 2	0.00
2009	13,640,649	0	0 out of 2	0.00
2010	13,686,255	0	0 out of 2	0.00
2011	101,448,708	28	4 out of 9	0.28
2012	111,114,328	23	6 out of 9	0.21
2013	56,903,585	37	3 out of 3	0.65
2014	18,887,423	6	1 out of 1	0.32
2015	77,176,634	55	4 out of 5	0.71
2016	38,255,525	18	2 out of 3	0.47
2017	37,374,210	47	2 out of 2	1.26
2018	17,810,369	17	1 out of 1	0.95
2019	18,216,329	46	1 out of 1	2.53
2020	18,448,251	37	1 out of 1	2.01
2021	18,118,286	5	1 out of 1	0.28
2022	18,797,743	54	1 out of 1	2.87
Total:	573,557,098	373	27 out of 43	0.65

Gambar 3: Distribusi Kata *Buzzer* Berdasarkan Tahun

4. Pada lembar kerja yang telah terkumpul, klasifikasi data dilakukan dengan memberi label pada kartu data, yaitu "I" untuk Insan di media sosial, "NI" untuk Non Insan, dan "IP" untuk Insan dalam bidang politik.
- 5.

Number of hit	Context before	Query item	Context after	Kategori Nomi
1	Ada humor ringan buat Summerbee, dia disebut dengan "	Buzzer	oleh rekan-rekan setimnya karena dikenal temperamental dan berapi-api.	I
2	seperti biasa no.1 . Apabila melakukan pelanggaran , Anda akan mendengar bunyi	buzzer	(peringatan pelanggaran) , itu berarti penggunaan clue tersebut salah dan	NI
3	ia alami ketika game pra-susim melawan Washington Wizards . Bryant mencetak 2	buzzer	beater untuk memenangkan pertandingan dan juara Divisi Pasifik . Bryant mencetak tembakan	NI
4	menggunakan objek SqlCommand . Contoh , di dalam dunia Twitter dikenal istilah	buzzer	. Contoh di dalam Islam yang selalu mengajarkan berdo ' a sebelum	I
5	kemampuan baru , bisa menghentikan waktu . Ia juga memiliki kemampuan spesial	Buzzer	Beater yang membuatnya dapat selalu tepat sasaran dalam menembak . Ia juga	NI
6	Light Emitting Diode) yang berkelap-kelip seperti lampu diskotek , dan juga	buzzer	dengan suara beep-beep-beep . Karena tidak memiliki pengalaman , Minami kemudian menggunakan	NI
7	Pustaka Jaya 1971 http : // lib . Karya berikutnya adalah	buzzer	Beater yang dapat ditemukan di Internet . Karya berikutnya adalah Sarang para	NI
8	muncul tampilan awal SimSimi . Kemudian , akan terdengar 3 kali suara	buzzer	sebagai countdown sebelum layar penutup tembok berlubang dibuka (artinya : 3	NI
9	negara itu tanpa menggunakan SIP dari presiden . Akan tetapi , penggunaan	buzzer	di media sosial akan berpengaruh buruk bagi pilkada . Akan tetapi ,	IP

Gambar 4: Pelabelan Data

Selanjutnya, dalam pengumpulan data terkait kolokasi istilah kata *buzzer* dapat dilakukan dengan langkah-langkah berikut:

1. Data *query LCC Indonesia 2023* kemudian dimasukkan kembali dengan menggunakan kata *buzzer*.

2. Menerapkan opsi "*choose action*" dan memilih "*collocations*".
3. Mengklasifikasikan kata *buzzer* berdasarkan kolokasinya menggunakan jendela kolokasi dari 1 kata di kiri dan 1 kata di kanan dalam korpus data, lalu mengunduh data tersebut dan memindahkannya ke kartu data.

The screenshot shows the 'Collocation controls' interface with various settings and a table of results. The table lists words and their associated frequencies and Log Ratio values.

No.	Word	Total no. in whole corpus	Expected collocate frequency	Observed collocate frequency	In no. of texts	Log Ratio (filtered)
1	beater	44	0.000	6	4	16.889
2	Lika-liku	439	0.001	5	2	13.113
3	berbunyi	6.994	0.009	25	11	11.429
4	Beat	2.605	0.003	9	4	11.380
5	bayaran	7.192	0.009	6	3	9.326
6	tanda	55.130	0.072	7	6	6.609
7	sebelum	293.219	0.381	16	5	5.391
8	politik	205.678	0.268	11	6	5.362
9	para	984.166	1.280	34	11	4.731

Gambar 5: Kolokasi Kata *Buzzer*

Analisis data dilakukan dengan menggunakan metode padan (Sudaryanto, 2015). Metode ini digunakan untuk memahami hubungan antara data linguistik (istilah *buzzer*) dengan konteks eksternal, seperti sosial, politik, dan media. Analisis dilakukan melalui teknik hubungan referensial, yang mengkaji hubungan antara tanda linguistik dengan fakta atau objek di luar bahasa. Penelitian ini juga menggunakan teknik hubungan eksistensial untuk mengeksplorasi keberadaan fenomena penggunaan istilah *buzzer* dalam berbagai konteks, terutama perubahan maknanya dari waktu ke waktu. Dengan pendekatan ini, penelitian dapat menggambarkan secara komprehensif distribusi, kolokasi, dan perubahan makna istilah kata *buzzer*.

Untuk melihat perkembangan makna kata *buzzer* dari masa ke masa, digunakan kriteria makna Albert Busch dan Oliver Stenschke (2008 : 186). Kriterianya adalah (1) melihat hubungan internal karakter antara ekspresi dan isi, (2) melihat hubungan antara tanda linguistik dengan fakta atau benda ekstra-linguistik yang dimaksud, (3) melihat hubungan antara tanda dengan tanda lain, dan (4) melihat hubungan tanda bagi pengirim dan penerima. Adapun untuk menganalisis kolokasinya, peneliti memilih sampel masing-masing kolokat berdasarkan frekuensi kemunculannya pada data korpus *LCC Indonesian 2023*. Untuk hasil analisis data bisa dilihat pada laman berikut <https://docs.google.com/spreadsheets/d/1Wca4qKibN2pGBeAzZORWodwSSoqawXnd/edit?usp=sharing&ouid=111648097647422685699&rtfpof=true&sd=true>

HASIL DAN PEMBAHASAN

1) Perkembangan Makna Istilah Kata *Buzzer*

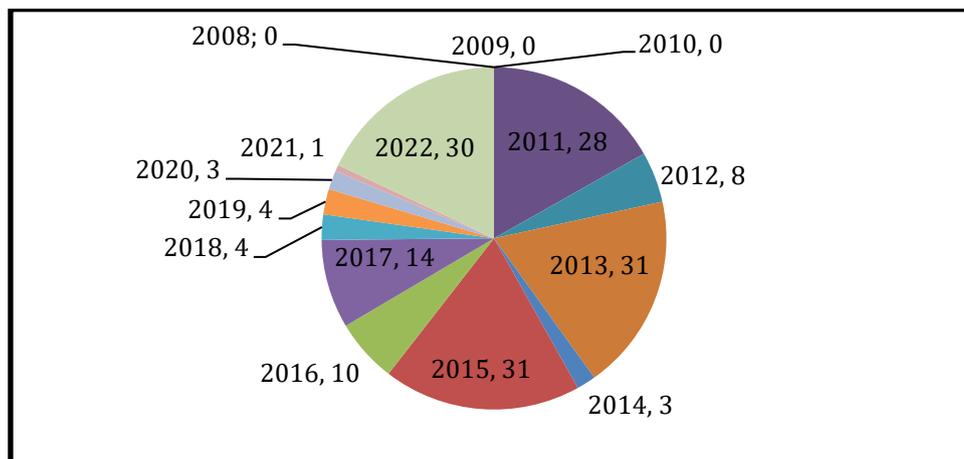
Hasil yang diperoleh dalam penelitian ini berupa 373 kalimat yang menggunakan istilah *buzzer*. Kategori gramatikal kata *buzzer* adalah nomina yang dalam hal semantiknya dibagi kepada nomina insan yang merujuk kepada alat dan nomina non insan yang merujuk kepada

orang yang aktif dalam media sosial dalam strategi pemasaran dan orang yang mengkampanyekan politik.

Perkembangan makna istilah kata *buzzer* di Indonesia berdasarkan korpus data muncul pada tahun 2011 dengan makna yang merujuk pada sebuah alat, lalu berkembang menjadi istilah yang digunakan dalam media sosial yang bermakna orang yang aktif di media sosial sebagai suatu strategi pemasaran pada tahun 2012, dan terakhir bermakna orang yang ditugaskan untuk mengkampanyekan aktivitas politik muncul pada tahun 2016 serta mengalami kenaikan jumlah kata pada tahun 2019 disaat berlangsungnya pemilu 2019. Berikut tabel dan diagram perolehan data penggunaan istilah kata *buzzer* berdasarkan urutan tahun dan jumlah frekuensi kemunculan penggunaan istilah-istilah kata tersebut.

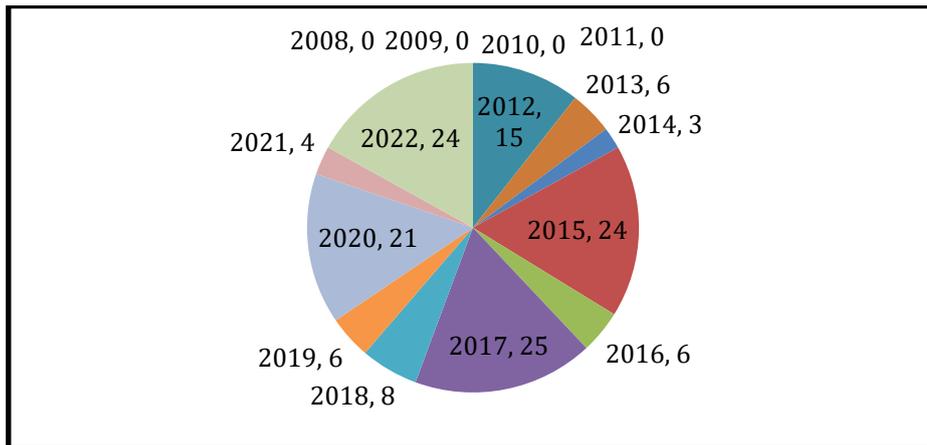
Tabel 1. Penggunaan Istilah kata *Buzzer* pada korpus data LCC Indonesian 2023 Tahun 2008-2022

No	Tahun	Kategori Nomina		
		Non Insan (NI)	Insan (I) Insan Media Sosial/marketing (I)	Insan Politik (IP)
1.	2008	-	-	-
2.	2009	-	-	-
3.	2010	-	-	-
4.	2011	28	-	-
5.	2012	8	15	-
6.	2013	31	6	-
7.	2014	3	3	-
8.	2015	31	24	-
9.	2016	10	6	2
10.	2017	14	25	8
11.	2018	4	8	5
12.	2019	4	6	36
13.	2020	3	21	13
14.	2021	1	4	-
15.	2022	30	24	-
	Total	167	142	63

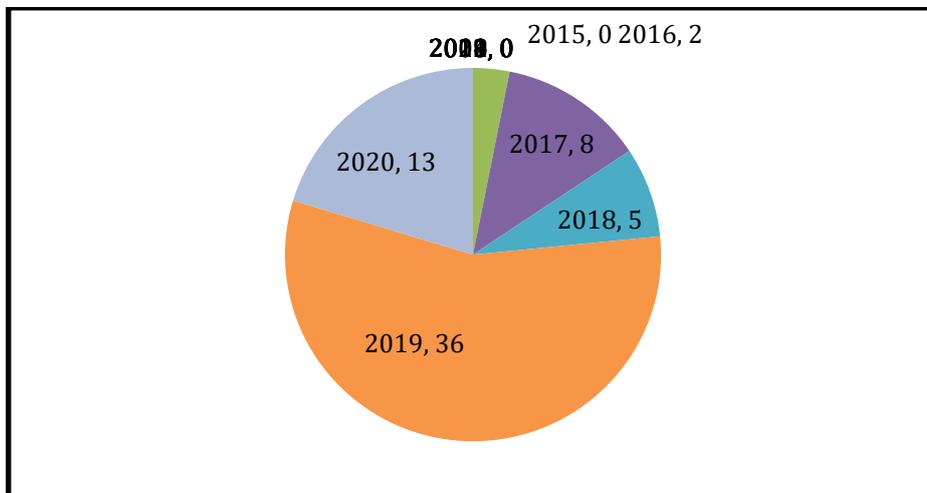


Gambar 6: Diagram penggunaan istilah "*buzzer*" pada kata benda non-insan

(Sumber: Pribadi)



Gambar 7 : Diagram penggunaan istilah “buzzer” pada insan media sosial/pemasaran (I)
(Sumber: Pribadi)



Gambar 8 : Diagram penggunaan istilah “buzzer” pada insan politik
(Sumber: Pribadi)

1.1 Istilah kata *Buzzer* nomina non insan bermakna ‘alat’

Berdasarkan tabel 1, diperoleh penggunaan istilah kata *buzzer* pada korpus data *LCC Indonesian 2023* terdapat 167 kalimat yang menggunakan istilah kata *buzzer* yang merujuk kepada nomina insan yang bermakna ‘alat’. Kemunculan data istilah *buzzer* pada tahun 2011 menunjukkan makna istilah kata *buzzer* pada awalnya adalah sebuah alat. Hal ini terlihat berdasarkan hasil korpus di bawah ini.

1	lcc12	personil SMAP) dan Yamaha Tomohisa , angka rating drama Konkatsu dan	Buzzer	Best ternyata tidak banyak berubah . 27771 Selain memutus jembatan , lapan
2	lcc12	(PTUN) Jakarta . 45943 Hehehe , coba deh putern "	Buzzer	beat " pari comenstnya banyak baeknya hehehe . 45946 Windows Phone 7
3	lcc12	214147 Sebenarnya , Billups mencatat tembakan tiga angka pada setengah detik sebelum	Buzzer	kuarter ketiga berbunyi . 214148 AP / Darko Bandic TEMPO Interaktif ,
4	lcc12	skor 29 angka dan gagal mejaui skor saat melalukan tembakan beberapa saat sebelum	Buzzer	berbunyi . 230230 Tahanan Mapolsek Tambaru Kabur Pamekasan - SURYA- Kepolisian Resor
5	lcc12	♦♦♦ terang Hariyono 484662 Terutama pada empat menit terakhir sebelum	Buzzer	berbunyi . 484663 Ia menjelaskan Qatar harus mengeluarkan biaya besar karena mengambil
6	lcc12	pertandingan menggunakan format Saat krusial terjadi pada dua menit 33 detik jelang	Buzzer	, Dwayne Wade dikk mencatat pautan sembilan poin saja , dan dipersempit
7	lcc12	anggota devan . 625923 Kubu Cava sempat menahan nafas , ketika tepat	Buzzer	berbunyi , Andres Nocioni juga mencoba membuat balasan 3-poiner . 625924 Untuk
8	lcc12	922854 Hanya saja Bosh gagal menggenapi tembakan sekitar satu detik menjelang	Buzzer	. 922855 Sedangkan kota Denpasar terpaksa mengadakan sendiri tinta untuk jari pemilih
9	lcc14	Pahtahal , pihak Fuji TV telah menyiapkan serial andalannya seperti Konkatsu dan	Buzzer	Best . Bahkan , sejumlah serial yang bersaing di jam tayang yang
10	lcc14	judival yang sama dengan peran sama . Setelah terakhir tampil di dorama	Buzzer	Best , ada kabar gembira bagi fans pria yang dikenal dengan sapaan
11	lcc14	yang gak mau dijenguk MIMI . Hehehe , coba deh putern "	Buzzer	best " pari comenstnya banyak baeknya hehehe . Jadi ingat pertemuan pertamanya
12	lcc14	pencucian . Sebagai tanda proses pengeringan telah selesai , mikrokontroller akan membunyikan	Buzzer	sekitar 10 detik . Untuk meratakan proses pengeringan dengan menggunakan pengering internal
13	lcc15	pimpinan skor Magic dengan 24 angka sekaligus penutup angka 28 detik sebelum	Buzzer	berbunyi . Melalui penampilan Curry yang menyumbang 15 angka sembilan rebound lima
14	lcc15	sepanjang karier yakni 21 . Nash tidak dimainkan pada satu menit sebelum	Buzzer	. Wade aku kalau Bulls bermain sangat bagus , sebaliknya Heat bermain
15	lcc15	dari cegatan spesialis blok Andrei Kirilenko pada menit 2 : 48 jelang	Buzzer	. Dari Dallas diberitakan , Dirk Nowitzki terpilih sebagai NBA MVP bersama
16	lcc15	kunci kemenangan mereka . Pada saat kritis 5 , 9 detik lagi	Buzzer	kuarter keempat berbunyi , Marshall gagal mengamankan kedudukan melalui three point .
17	lcc15	keterampilan mengolah bola di lapangan . Terutama pada empat menit terakhir sebelum	Buzzer	berbunyi . Udonis Haslem menyumbang 18 angka 12 rebound untuk Heat yang
18	lcc15	skor dengan 22 angka dan tembakan three point hingga 11 detik lagi	Buzzer	berbunyi . Hingga sisa empat menit , Bobcats ketinggalan 11 poin .
19	lcc15	Sempat terjadi kejar-mengejar angka di kuartar empat , kala dua menit sebelum	Buzzer	. Untung saja Allen Iverson dan J . R . Smith yang
20	lcc15	memberikan rumbangan slam dunk dan menjahilin kedudukan 100-93 pada dua menit sebelum	Buzzer	berbunyi di kuartar empat . Magic mencatat kekalahan beruntun keha atau yang
21	lcc15	skor 29 angka dan gagal mejaui skor saat melalukan tembakan beberapa saat sebelum	Buzzer	berbunyi . Heat mencatat kekalahan delapan kali beruntun atau 23 kali dari
22	lcc15	Sayang , Bosh gagal melesakkan bola saat 1 , 9 detik sebelum	Buzzer	berbunyi . Seandainya berhasil , Raptors bisa menyamakan kedudukan menjadi 1-1 .
23	lcc15	Sebenarnya , Billups mencatat tembakan tiga angka pada setengah detik sebelum	Buzzer	kuarter ketiga berbunyi . Sementara itu dari Phoenix diberitakan , skuad Phoenix
24	lcc15	di zona basket Bucks membuat pautan semakin lebar hingga enam menit sebelum	Buzzer	berbunyi . Lakers keluar dari dua kali kekalahan beruntun . Milwaukee -
25	lcc15	cukup membuat pemain depan Bulls tak berkut dalam critical point jelang	Buzzer	berbunyi pada perpanjangan waktu ketiga . Floyd Sr adalah ayah Floyd Mayweather
26	lcc15	mulai mengajar hingga tercipta skor 91-97 dalam tempo tinggal dua menit sebelum	Buzzer	berbunyi . Tercatat pautan hingga 28 angka di kuartar itu . Dengan
27	lcc15	risiko , Boston memilih merapatkan pertahanan dan akhirnya sukses mempertahankan keunggulan hingga	Buzzer	tanda laga usai dibunyikan . Tim tuan rumah berhasil menyenangkan ribuan pendukungnya
28	lcc16	peringatan yakni perubahan lampu LED menjadi merah saat muncul suara peringatan (Buzzer	/ alarm) dari meter Prabayar yang mengindikasikan bahwa sisa kWh tinggal

Gambar 9 : Istilah kata *buzzer* pada tahun 2011

Dalam 28 data di atas terlihat bahwa penggunaan istilah *buzzer* merujuk kepada nomina non insan yang bermakna ‘alat’. Hal ini dapat dilihat pada beberapa contoh data di bawah ini.

(1) Nomor 12 Tahun 2011

Context before	Query item	Context after
Pencucian. Sebagai tanda proses pengeringan telah selesai , mikrokontroller akan membunyikan	<i>buzzer</i>	sekitar 10 detik . Untuk meratakan proses pengeringan dengan menggunakan

(2) Nomor 17 Tahun 2011

Context before	Query item	Context after
bola di lapangan . Terutama pada empat menit terakhir sebelum	<i>buzzer</i>	berbunyi . Udonis Haslem menyumbang 18 angka 12 rebound untuk

Dari dua data di atas terlihat adanya verba membunyikan pada data (1) dan verba berbunyi pada data (2). Dengan adanya penanda ini, menunjukkan bahwa *buzzer* adalah suatu alat yang mengeluarkan suara.

1.2 Istilah kata *Buzzer* nomina insan bermakna ‘orang yang beraktivitas di media sosial/pemasaran’

Kemunculan penggunaan istilah *buzzer* yang bermakna orang yang beraktivitas di media sosial atau pemasaran muncul pada tahun 2012. Di samping penggunaan istilah *buzzer* yang bermakna ‘alat’, pada tahun 2012 ditemukan juga istilah *buzzer* yang merujuk pada nomina insan/orang. Perkembangan makna ini terus berkembang dari masa ke masa yang mengindikasikan makna ini selalu digunakan tanpa adanya pembatasan konteks. Hal ini yang menjadikan perbedaan dengan nomina insan yang bermakna politik, yang kemunculannya berpengaruh pada masa aktivitas-aktivitas politik. Dalam hal ini, penanda untuk nomina yang digunakan merujuk kepada seseorang dan istilah-istilah marketing yang digunakan. Perhatikan contoh pada data berikut.

(3) Nomor 6 Tahun 2012

<i>Context before</i>	<i>Query item</i>	<i>Context after</i>
membayar mahal dengan harga masa datang . Fenomena kemunculan para	<i>Buzzer</i>	itu pun membuat Nindhi Puspitasari (21) penasaran dan

(4) Nomor 12 Tahun 2012

<i>Context before</i>	<i>Query item</i>	<i>Context after</i>
Ia meminta saran bagaimana agar ia bisa dipercaya menjadi	<i>Buzzer</i>	. Ingat , akun Twitter-mu itu bukan ditujukan untuk beriklan

Pada data (3) dan (4), makna istilah kata *buzzer* merujuk seseorang yang berperan aktif dalam media sosial untuk melakukan teknik pemasaran. Hal ini ditandai dengan penanda kata “para” yang menunjukkan sekelompok orang dan istilah kata “membayar” yang merujuk kepada istilah pemasaran. Selanjutnya adanya penanda “menjadi” yang menunjukkan adanya suatu proses untuk mendapatkan sebuah peran yang dalam hal ini dikaitkan dengan media sosial Twitter yang berkembang pada masa itu.

1.3 Istilah kata *Buzzer* nomina insan bermakna ‘orang yang memanfaatkan media sosial di dalam dunia politik’

Makna lain dari penggunaan istilah *buzzer* merujuk pada nomina insan, yang dalam konteks ini dikaitkan dengan aktivitas-aktivitas tertentu, seperti kampanye politik, penggalangan opini, atau propaganda melalui media sosial. Istilah ini merepresentasikan individu yang secara aktif memanfaatkan platform digital untuk mendukung atau mempromosikan agenda politik tertentu.

Istilah *buzzer* dengan makna insan dalam konteks politik mulai muncul pada tahun 2016, sebagaimana terlihat dari dua data yang ditemukan dalam korpus. Data juga menunjukkan bahwa penggunaan istilah ini meningkat secara signifikan pada periode menjelang atau selama peristiwa politik besar, seperti Pemilihan Umum Presiden Indonesia pada tahun 2019. Namun, setelah peristiwa tersebut berlalu, intensitas penggunaannya menurun drastis hingga akhirnya tidak lagi ditemukan pada data korpus tahun 2022. Fenomena ini menunjukkan bahwa istilah *buzzer* dalam konteks politik bersifat temporal, yaitu lebih sering digunakan pada periode tertentu yang berkaitan dengan aktivitas politik.

Berikut contoh-contoh data penggunaan istilah kata *buzzer* yang bermakna ‘orang yang memanfaatkan media sosial di dalam dunia politik’.

(5) Nomor 9 Tahun 2016

<i>Context before</i>	<i>Query item</i>	<i>Context after</i>
negara itu tanpa menggunakan SIP dari presiden . Akan tetapi , penggunaan	<i>Buzzer</i>	di media sosial akan berpengaruh buruk bagi pilkada . Akan tetapi

(6) Nomor 10 Tahun 2016

<i>Context before</i>	<i>Query item</i>	<i>Context after</i>

JPNN . Akhirnya , kualitas ja lan tidak bagus . Akhirnya ku alitas opini	<i>Buzzer</i>	politik tersebut tidak lebih dari ka rangan bebas , karangan bebas de ngan muatan
--	---------------	---

Makna politik pada data (5) dan (6) ditandai oleh penggunaan nomina seperti “pilkada” dan “politik,” yang menunjukkan keterlibatan *buzzer* dalam aktivitas politik. Pada tahun 2019, penggunaan istilah *buzzer* dengan makna politik meningkat secara signifikan, yang berkaitan dengan pelaksanaan pemilihan umum sebagai bagian dari aktivitas politik. Hal ini menyebabkan tingginya frekuensi penggunaan istilah *buzzer* dalam konteks perpolitikan Indonesia. Temuan penelitian menunjukkan bahwa penggunaan istilah *buzzer* dalam konteks ini cenderung memiliki sentimen negatif. Sentimen negatif ini terlihat dari beberapa penanda yang bersifat negatif yang sering disandingkan dengan kata *buzzer*, seperti yang terlihat pada data berikut.

(7) Nomor 1 Tahun 2019

Context before	Query item	Context after
merusak pelinggih milik Ni Luh Sukerasih di Lovina . Aksi	<i>Buzzer</i>	mendengungkan isu-isu panas untuk membesarkan branding tokoh politik atau pasangan

(8) Nomor 6 Tahun 2019

Context before	Query item	Context after
imbuhnya . <i>Buzzer</i> Diprediksi Ramaikan Media Sosial Saat Pelantikan ...	<i>Buzzer</i>	Hoaks Pilpres Dibayar hingga Rp 100 Juta , Ini Cara

(9) Nomor 8 Tahun 2019

<i>Context before</i>	<i>Query item</i>	<i>Context after</i>
winger kanan dan kiri . Dalam pola itu , para	<i>Buzzer</i>	akan melakukan penyebaran video dan narasi hoaks , khususnya penanganan

(10) Nomor 28 Tahun 2019

<i>Context before</i>	<i>Query item</i>	<i>Context after</i>
laporan . Namun konten yang dihadirkan ke publik oleh para	<i>Buzzer</i>	cenderung membodohi publik . Namun , kontestasi tersebut dijadikan sarana

Berdasarkan data (7) - (10) terlihat sentimen-sentimen negatif yang berkolokasi dengan istilah kata *buzzer*” seperti, mendengungkan isu-isu panas, penyebaran berita hoaks, membodohi publik, dan sentimen negatif lainnya.

2) Kolokasi Kata *Buzzer*

Adapun kolokasi yang ditemukan pada penggunaan kata *buzzer* berdasarkan satu kolokat yang berdampingan baik kanan atau kiri ada 15 kolokat, yaitu para, berbunyi, sebelum, akan, atau, politik, saat, sebagai, beat, hingga, tanda, seorang, beater, bayaran, lika-liku. Berikut frekuensi masing-masing kolokat dari yang terbesar hingga yang terkecil.

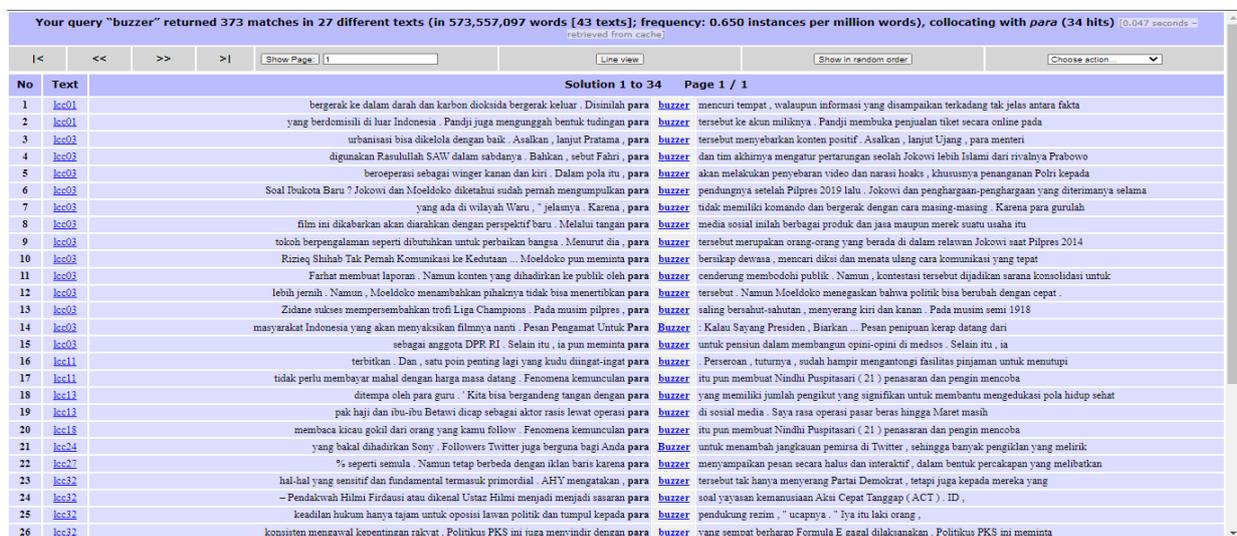
Tabel 2. Kolokasi Istilah kata *Buzzer* pada korpus data LCC Indonesian 2023 Tahun 2008-2022

No	Kata	Frekuensi	Kategori Nomina
1	Para	34	Insan
2	berbunyi	25	Non Insan
3	sebelum	16	Non Insan
4	Akan	16	Non Insan/ Insan
5	Atau	12	Non Insan/Insan
6	Politik	11	Insan
7	Saat	11	Non Insan/ Insan
8	Sebagai	10	Non Insan/ Insan
9	<i>Beat</i>	9	Non Insan
10	Hingga	9	Non Insan
11	Tanda	7	Non Insan
12	Seorang	7	Insan
13	<i>Beater</i>	6	Non Insan
14	Bayaran	6	Insan
15	Lika-liku	5	Insan

Kata-kata yang berkolokasi dengan kata *buzzer* yang ditemukan di dalam korpus data ada 15 kolokat. Frekuensi kemunculan yang paling banyak adalah kolokat kata “para” yang ditemukan sebanyak 34 data dan yang paling sedikit adalah kolokat kata lika-liku. Adapun dalam penyajian data peneliti akan menyajikan 6 kolokat dengan frekuensi terbanyak yang mewakili bentuk dan makna dari penggunaan istilah kata *buzzer*. Kolokat-kolokat tersebut adalah kata para, berbunyi, sebelum, akan, atau, dan politik. Berikut bentuk-bentuk penggunaan masing-masing kolokat.

2.1 Kata “Para”

Kata ini muncul sebanyak 34 kali. Berdasarkan posisinya, istilah ini digunakan pada sebelah kiri kata *buzzer* yang merujuk kepada nomina insan. Hal ini terlihat pada gambar di bawah ini.



Gambar 10. Kolokat “para”

Berikut bentuk kemunculan kata “para” di dalam korpus data.

(11) Nomor 20

Context before	Query item	Context after
Membaca kicau gokil dari orang yang kamu follow . Fenomena kemunculan para	buzzer	cenderung membodohi publik . Namun , kontestasi tersebut dijadikan sarana

(12) Nomor 22

Context before	Query item	Context after
% seperti semula . Namun tetap berbeda dengan iklan baris karena para	buzzer	menyampaikan pesan secara halus dan interaktif , dalam bentuk percakapan

2.2 Kata “Berbunyi”

Kata ini muncul pada urutan kedua berdasarkan frekuensinya ada 25 data. Istilah ini digunakan pada sebelah kanan kata *buzzer* yang merujuk kepada nomina non insan yang bermakna ‘alat’. Hal ini terlihat pada gambar di bawah ini.

No	Text	Solution 1 to 25	Page 1 / 1
1	Jakarta (ANTARA) - Lemparan tiga angka Anthony Davis tepat saat 1 volt , yaitu motor berputar untuk menutup regulator gas LPG dan	buzzer	berbunyi mengantarikan Los Angeles Lakers menang 105-103 atas Denver Nuggets pada Game
2	sensor lebih dari 1 volt , maka motor penutup regulator gas LPG dan	buzzer	berbunyi sebagai indikasi adanya kebocoran gas . Alat Pengaman Regulator Gas LPG
3	skor 29 angka dan gagal mejanji skor saat melakukan tembakan beberapa saat sebelum	buzzer	berbunyi . Berdasarkan permasalahan tersebut , maka diperlukan alat pengaman regulator gas
4	◆◆◆ terang Hariyono . 484662 Terutama pada empat menit terakhir sebelum	buzzer	berbunyi . 230230 Tahaman Mapolsek Tambera Kabur Pamekasan - SURYA. Kepolisian Resor
5	anggota dewan . 625923 Kubu Cavs sempat menahan nafas , ketika tepat	buzzer	berbunyi . 484663 Ia menjelaskan Qatar harus mengeluarkan biaya besar karena mengambil
6	kali three points shot menipiskan ketertinggalan Aspac menjadi 38-36 yang bertepatan dengan	buzzer	berbunyi . Andres Nocioni juga mencoba membuat balasan 3-pointer . 625924 Untuk
7	kembali digandakan kepada Jum dengan harga Rp2 , 5 juta . Saat	buzzer	berbunyi . Namun aksi tandingan itu jauh panggang dari api . Namun
8	pimpinan skor Magic dengan 24 angka sekaligus penutup angka 28 detik sebelum	buzzer	berbunyi . Sahabat harus mengakui kalah di kandang sendiri . Saat Cagub
9	keterampilan mengolah bola di lapangan . Terutama pada empat menit terakhir sebelum	buzzer	berbunyi . Melalui penampilan Curry yang menyumbang 15 angka sembilan rebound lima
10	skor dengan 27 angka dan tembakan three point hingga 11 detik lagi	buzzer	berbunyi . Udonis Haslem menyumbang 18 angka 12 rebound untuk Heat yang
11	memberikan sumbangan slam dunk dan menjauhan kedudukan 100-93 pada dua menit sebelum	buzzer	berbunyi . Hingga sisa empat menit . Bobcats ketinggalan 11 poin .
12	skor 29 angka dan gagal mejanji skor saat melakukan tembakan beberapa saat sebelum	buzzer	berbunyi di kuarter empat . Magic mencatat kekalahan beruntun kedua atau yang
13	Sayang . Bosh gagal melepaskan bola saat 1 , 9 detik sebelum	buzzer	berbunyi . Heat mencatat kekalahan delapan kali beruntun atau 23 kali dari
14	di zona basket Bucks membuat pantan semakin lebar hingga enam menit sebelum	buzzer	berbunyi . Seandainya berhasil , Raptors bisa menyamakan kedudukan menjadi 1-1 .
15	cukup membuat pemain Bulls tak berkinik dalam critical point jelang	buzzer	berbunyi . Lakers keluar dari dua kali kekalahan beruntun . Milwaukee -
16	mulai mengesja hingga tercipta skor 91-97 dalam tempo tinggal dua menit sebelum	buzzer	berbunyi pada perpanjangan waktu ketiga . Floyd Sr adalah ayah Floyd Mayweather
17	merasa belum terlalu nyaman dengan racikan motornya saat ini . Akhirnya saat	buzzer	berbunyi . Tercatat pantan hingga 28 angka di kuarter itu . Dengan
18	Memasuki kuarter kedua , Cls Knights bisa mempertahankan keunggulannya . Saat	buzzer	berbunyi . CLS Knights memastikan keunggulan 33 poin (91-58) atas
19	tercatat panjang ruas tol yang sudah beroperasi mencapai 2.457 km . Hingga	buzzer	berbunyi . Cls Knights tetap unggul 20 poin (59-39) .
20	1 volt , yaitu motor berputar untuk menutup regulator gas LPG dan	buzzer	berbunyi . RANS PIK menyudahi pertandingan dengan skor 69-51 . Hingga dalam
21	saat dihubungi KONTAN , Rabu (4 / 9) . Saat	buzzer	berbunyi sebagai indikasi adanya kebocoran gas . Alat ini dapat digunakan untuk
22	buzzer berbunyi , Bandung Utama harus mengakui keperiksaan Cls Knights . Saat	buzzer	berbunyi . Bandung Utama harus mengakui keperiksaan Cls Knights . Saat buzzer
23	untuk mengirigin game ini ke overtime , namun tembakan three-point Firman saat	buzzer	berbunyi . Cls Knights tetap unggul 20 poin (59-39) .
24	belum melegakan . Skor Indonesia VS Myanmar . Skor ini bertahan hingga	buzzer	berbunyi tidak masuk dan UBL selamat dengan memenangi pertandingan ini 48-45 .
25		buzzer	berbunyi . Skor ini dikeluarkan oleh penyedia kartu kredit dan Bank Indonesia

Gambar 11. Kolokat “berbunyi”

Berikut contoh data bentuk kemunculan kata “berbunyi” di dalam korpus data.

(13) Nomor 5

Context before	Query item	Context after
terang Hariyono . 484662 Terutama pada empat menit terakhir sebelum	buzzer	berbunyi . 484663 Ia menjelaskan Qatar harus mengeluarkan biaya besar

(14) Nomor 6

Context before	Query item	Context after
. 625923 Kubu Cavs sempat menahan nafas , ketika tepat	buzzer	berbunyi , Andres Nocioni juga mencoba membuat balasan 3-pointer .

2.3 Kata “Sebelum”

Kata ini muncul pada urutan ketiga berdasarkan frekuensinya ada 16 data. Istilah ini digunakan pada sebelah kiri kata *buzzer* yang merujuk kepada nomina non insan. Hal ini terlihat pada gambar di bawah ini.

No	Text	Solution 1 to 16	Page 1 / 1
1	Termasuk three point jump shot Virza Rozali di dua detik sebelum	buzzer	Termasuk tidak dirimuk bergabung bersama delegasi dari Unasatu karena yang bersangkutan
2	214147 Sebenarnya, Billups mencatat tembakan tiga angka pada setengah detik sebelum	buzzer	kuarter ketiga berbunyi . 214148 AP / Detik Bando: TELPO Interaktif
3	skor 29 angka dan gagal mejaui skorasat melakukan tembakan beberapa saat sebelum	buzzer	berbunyi . 230230 Tahunan Mapolsek Tambora Kabur Pamekasan - SURYA- Kepulauan Resor
4	♦♦♦-Israng Hariyono . 484662 Terutama pada empat menit terakhir sebelum	buzzer	berbunyi . 484663 Ia menjelaskan Qatar harus mengeluarkan biaya besar karena mengambil
5	pimpinan skor Magic dengan 24 angka sekaligus penutup angka 28 detik sebelum	buzzer	berbunyi . Melalui penampilan Curry yang menyumbang 15 angka sembilan rebound lima
6	sepanjang karier yakni 21 . Nash tidak dimainkan pada satu menit sebelum	buzzer	. Wade akui kalau Bulls bermain sangat bagus , sebaliknya Hest bermain
7	keterampilan mengolah bola di lapangan . Terutama pada empat menit terakhir sebelum	buzzer	berbunyi . Udani Haslem menyumbang 18 angka 12 rebound untuk Hest yang
8	Sempat terjadi keja-mengeja angka di kuarter empat , kala dua menit sebelum	buzzer	. Unung saja Allen Iverson dan J . R . Smith yang
9	memberikan sumbangan slam dunk dan mengajukan kedudukan 100-93 pada dua menit sebelum	buzzer	berbunyi di kuarter empat . Magic mencatat kekalahan beruntun kedua atau yang
10	skor 29 angka dan gagal mejaui skorasat melakukan tembakan beberapa saat sebelum	buzzer	berbunyi . Hest mencatat kekalahan delapan kali beruntun atau 23 kali dari
11	Sayang , Both gagal melepaskan bola saat 1 , 9 detik sebelum	buzzer	berbunyi . Seandainya berhasil , Raptors bisa menyamakan kedudukan menjadi 1-1 .
12	Sebenarnya , Billups mencatat tembakan tiga angka pada setengah detik sebelum	buzzer	kuarter ketiga berbunyi . Sementara itu dari Phoenix dibertakan , skuad Phoenix
13	di zona basket Bucks membuat putaran semakin lebar hingga enam menit sebelum	buzzer	berbunyi . Lakers keluar dari dua kali kekalahan beruntun . Mihvankee --
14	mulai mengaja hingga tercipta skor 91-97 dalam tempo tinggal dua menit sebelum	buzzer	berbunyi . Tercatat putaran hingga 28 angka di kuarter itu . Dengan
15	Barat . Saat Lakers tertinggal 97-98 , Bryant melepaskan jumper te-pat sebelum	buzzer	tanda pertandingan berakhir . Saya rasa saya dapat mencoba me-geja rekor Vilas
16	belum juga keluar . Namun Bayu Anggara mengembalikan keunggulan Stadium sesaat sebelum	buzzer	level 2-point jump shot . Namun BBCA belum merinci jumlah dana repatriasi

Gambar 12. Kolokat “sebelum”

Berikut contoh bentuk kemunculan kata “sebelum” di dalam korpus data.

(15) Nomor 5

Context before	Query item	Context after
Pimpinan skor Magic dengan 24 angka sekaligus penutup angka 28 detik sebelum	buzzer	berbunyi . Melalui penampilan Curry yang menyumbang 15 angka sembilan

(16) Nomor 6

Context before	Query item	Context after
Sepanjang karier yakni 21 . Nash tidak dimainkan pada satu menit sebelum	buzzer	. Wade akui kalau Bulls bermain sangat bagus , sebaliknya

2.4 Kata “Akan”

Kata ini muncul pada urutan keempat berdasarkan frekuensinya ada 16 data. Istilah ini digunakan pada sebelah kanan kata *buzzer* yang merujuk kepada nomina non insan dan nomina insan yang bergantung kepada konteks bahasa. Perhatikan gambar di bawah ini.

No	Text	Solution 1 to 16	Page 1 / 1
1	beroperasi sebagai winger kanan dan kiri . Dalam pola itu , para	buzzer	akan melakukan penyebaran video dan narasi hoaks , khususnya pemangan Polri kepada
2	yang dirancang . Jika dalam batas waktu delay sensor belum terpicu maka	buzzer	akan menyala , tapi jika sebelum batas waktu sensor telah terpicu maka
3	yang berupa buzzer , jika tidak terdapat asap atau suhu normal maka	buzzer	akan diam . Komponen pendukung system lainnya adalah Mikrokontroler ATmega8535 . LCD
4	device pendukung dan rangkaian . Buzzer sebagai output ketika terjadi tindak pencurian	buzzer	akan menyala . CAD bisa berupa gambar 2 dimensi dan gambar 3
5	TI) detikNET hasil kolaborasi dengan BlogDetik dan detikTV kali ini	BUZZER	akan dipilih sebagai tema acara . Akan elit bagi Anda untuk pulang
6	TI) detikNET hasil kolaborasi dengan BlogDetik dan detikTV kali ini	BUZZER	akan dipilih sebagai tema acara . ♦♦♦ Saya atas nama Moderamen GBKP
7	dan diteruskan ke Relay . Setelah ketinggian air menunjukkan skala maksimum ,	buzzer	akan menyala yang mengindikasikan bahwa air sudah meluap yang berarti banjir .
8	TI) detikNET hasil kolaborasi dengan BlogDetik dan detikTV kali ini	BUZZER	akan dipilih sebagai tema acara . Leading Innovation in Your Life with
9	TI) detikNET hasil kolaborasi dengan BlogDetik dan detikTV kali ini	BUZZER	akan dipilih sebagai tema acara . ♦♦♦ Boleh mengajukan uji materi dan
10	nilai kedua variabel tersebut sama , skor pemain akan bertambah satu dan	buzzer	akan aktif beberapa saat . Jika pemain berhasil menyelesaikan Level 10 ,
11	agar bayi tetap bersama Anda . Nah , ke depan arah promosi	buzzer	akan melebar ke Youtube dan video blogger karena lebih atraktif . Nah
12	Perpu) ? Jika dalam batas waktu delay sensor belum terpicu maka	buzzer	akan menyala , tapi jika sebelum batas waktu sensor telah terpicu maka
13	yang berupa buzzer , jika tidak terdapat asap atau suhu normal maka	buzzer	akan diam . Kedua sensor tersebut dikendalikan oleh mikrokontroler ATmega64 yang terdapat
14	diputar di Sundance Film Festival Januari lalu memang bukan omong kosong	buzzer	akan menyala pada saat pemain menekan tombol yang tepat pada keypad sesuai
15	TI) detikNET hasil kolaborasi dengan BlogDetik dan detikTV kali ini	BUZZER	akan dipilih sebagai tema acara . Ketika Anda mengembuskan napas , bayangkan
16	alarm aktif , ATmega8535 mengirim sinyal HIGH menuju buzzer melalui PINB2 dan	buzzer	akan menyala . Saat Albert ingin memukul , suara Laras mengemga ,

Gambar 13. Kolokat “akan”

Berikut bentuk kemunculan kata “akan” di dalam korpus data.

(17) Nomor 2

Context before	Query item	Context after
Yang dirancang. Jika dalam batas waktu delay sensor belum terpicu maka	<i>buzzer</i>	akan menyala , tapi jika sebelum batas waktu sensor telah

(18) Nomor 7

Context before	Query item	Context after
Dan diteruskan ke Relay . Setelah ketinggian air menunjukkan skala maksimum ,	<i>buzzer</i>	akan menyala yang mengindikasikan bahwa air sudah meluap yang berarti

2.5 Kata “Atau”

Kata ini muncul pada urutan kelima berdasarkan frekuensinya ada 12 data. Istilah ini digunakan pada sebelah kanan atau kiri kata *buzzer* yang merujuk kepada nomina non insan atau insan. Perhatikan gambar di bawah ini.

No	Text	Query item	Context after
1	Din mengaku berbahagia dengan kelulusan putranya . Din mengaku tak bakal menanggapi	<i>buzzer</i>	atau pendengung di media sosial . Din mengatakan hal tersebut yang melanda
2	buat apa rapat lagi . Kalau enggak dikasih tahu , enggak mungkin	<i>buzzer</i>	atau influencer akan bergerak kalau dihambat , ” kata Asfinawati .”
3	bisa berbeda . Jika microcontroller sudah mendapatkan input-an , langsung diteruskan ke	<i>buzzer</i>	atau komponen elektronik sehingga akan memberikan informasi tentang keberadaan objek yang tertangkap
4	terus dorong ekonomi mikro tumbuh . Bahkan , Pemkab Banyuwangi menggandeng sejumlah	<i>buzzer</i>	atau akun Twitter berpengaruh (influencer) untuk mempromosikan produk / jasa
5	digarap blogger . Hal itu turut menentukan nilai lebih untuk menjadi seorang	<i>buzzer</i>	atau influencer . Jadilah dia punya bisnis kue yang diberi nama B
6	pada bagian tubuh yang sakit . Hal ini menunjukkan bahwa influencer atau	<i>buzzer</i>	perlu menciptakan kemenarikan promosi melalui visualisasi yang menarik dan terus konsisten mereferensikan
7	Banyak catatan prasasti yang ditinggalkan pada masa ini . Banyak celah bagi	<i>buzzer</i>	atau pendengung politik memanfaatkan sosial sebagai sarana kampanye yang tidak sehat .
8	pada tahun 2021 , mengungkap fakta ; bagaimana panukan cyber bayaran atau	<i>buzzer</i>	menyerang Partai Demokrat secara sistematis dan massif . Hasil riset ini
9	Pada contoh percobaan di atas , tikus diberi sebuah bel atau	<i>buzzer</i>	sebelumdiberi kejutan listrik . Otak kanan sudah pernah menerima noumena (“
10	Ada pertanyaan tentang kredit mobil ? Ada pertanyaan tentang penggunaan artis atau	<i>buzzer</i>	untuk mempromosikan sebuah produk atau layanan . Ada pertanyaan tertentu yang pasti
11	cara lain untuk Anda bisa menjalankan bisnis di bidang digital marketing atau	<i>buzzer</i>	dan endorser ini . Namun disini lain ada sosok Lidya (diperankan
12	Teknik ini yang dimanfaatkan oleh para brand ketika mengontak para paid	<i>buzzer</i>	atau paid influencer untuk minta komunitas mereka juga untuk memfollow akun brand

Gambar 14. Kolokat “atau”

Berikut bentuk kemunculan kata “atau” di dalam korpus data.

(19) Nomor 5 (Insan)

Context before	Query item	Context after
Digarap Blogger. Hal itu turut menentukan nilai lebih untuk menjadi seorang	<i>buzzer</i>	atau influencer . Jadilah dia punya bisnis kue yang diberi

(20) Nomor 3 (non insan)

Context before	Query item	Context after
bisa berbeda . Jika microcontroller sudah mendapatkan input-an , langsung diteruskan ke	<i>buzzer</i>	atau komponen elektronik sehingga akan memberikan informasi tentang keberadaan objek yang tertangkap

2.6 Kata “Politik”

Kata ini muncul pada urutan ke enam berdasarkan frekuensinya, yaitu ada 11 data. Istilah ini digunakan pada sebelah kanan kata *buzzer* yang merujuk kepada nomina insan yang dikaitkan dengan politik. Perhatikan gambar di bawah ini.

No	Text	Solution 1 to 11	Page 1 / 1
1	lcc01	pesan kepada pendaki untuk disampaikan ke petugas di bawah . " Jika	<i>buzzer</i> politik yang dipelihara penguasa atau pihak-pihak yang mendapat keuntungan dari kekuasaan adalah
2	lcc01	berapa ? " tanya wanita 42 tahun itu . Kalau Ada	<i>Buzzer</i> Politik Pakai Ava Korea , Apa sih Tujuannya ? " Kalau ada
3	lcc01	Soal Utang , Taruhannya Bukan Kaleng-kaleng HARIANHALUAN . Rizal Ramli : Ulah	<i>Buzzer</i> Politik Sangat Berbahaya HARIANHALUAN . Rizal (tengah) , Mai (
4	lcc03	Pilpres Dibayar hingga Rp 100 Juta , Ini Cara Kerjanya ... "	<i>Buzzer</i> politik itu yang paling banyak difimah pemerintah . BuzzFeed lantas mengajukan permintaan
5	lcc03	Ali Mochtar Ngabalin mengatakan bahwa mayoritas pemerintah kerap jadi sasaran bahkan korban	<i>buzzer</i> politik di media sosial . Tenaga Ahli Utama Kantor Staf Presiden (
6	lcc13	JPN . Akhirnya , kualitas jalan tidak bagus . Akhirnya kualitas opini	<i>buzzer</i> politik tersebut tidak lebih dari karangan bebas , karangan bebas dengan muatan
7	lcc32	Kuntadhi menghina tokoh NU di Jatim dengan kata-kata kasar menjadi bukti bahwa	<i>buzzer</i> politik seringkali tidak mengindahkan etika dalam bermedia sosial , " tegasnya .
8	lcc52	pagi . Wakil Ketua MPR sekaligus Seljen Partai Gerindra Ahmad Muzani meminta	<i>buzzer</i> politik bersatu dan tak melontarkan narasi yang memecah belah . Wakil Ketua
9	lcc42	identitas juga kembali menyeruak . Bermunculannya akun-akun yang mengatasnamakan disamping juga para	<i>buzzer</i> politik adalah fakta yang tak terbantahkan . " Bermutu alias bermuka tua
10	lcc42	meminta Presiden Joko Widodo (Jokowi) untuk mendorong dibuatnya fatwa haram	<i>buzzer</i> politik atau seseorang yang melakukan kampanye tersebutlah kepentingan politik . Jakarta ,
11	lcc45	menarik ketika penulis meneliti pembentukan komunikator atau dalam konteks ini dikenal sebagai	<i>buzzer</i> politik terutama dari komunitas Demokreatif dan JASMEV 2014 . Ada hal yang

Gambar 15. Kolokat “politik”

Berikut bentuk kemunculan kata “politik” di dalam korpus data.

(21) Nomor 9

Context before	Query item	Context after
Identitas juga kembali menyeruak. Bermunculannya akun-akun yang mengatasnamakan di samping juga para	<i>Buzzer</i>	politik adalah fakta yang tak terbantahkan . “ Bermutu alias

(22) Nomor 5

Context before	Query item	Context after
Ali Mochtar Ngabalin mengatakan bahwa mayoritas pemerintah kerap jadi sasaran bahkan korban	<i>Buzzer</i>	politik di media sosial . Tenaga Ahli Utama Kantor Staf

Berdasarkan bentuk-bentuk kolokat yang digunakan pada istilah kata *buzzer*, kolokat untuk nomina insan lebih banyak digunakan dibandingkan nomina non insan. Sehingga, makna yang berkembang bahwa *buzzer* tidak lagi hanya sebuah alat tetapi merujuk nomina insan atau orang.

KESIMPULAN

Dengan melakukan analisis linguistik korpus teks bahasa Indonesia, dapat diidentifikasi frekuensi dan penggunaan istilah "*buzzer*" dari waktu ke waktu. Hal ini membantu mengidentifikasi tren penggunaan istilah tersebut serta konteks kemunculannya dalam wacana Indonesia kontemporer. Kesimpulan dari penelitian ini menunjukkan bahwa pola linguistik mengenai perkembangan peran "*buzzer*" dalam masyarakat Indonesia bersifat sangat dinamis. Pola tersebut berkembang dari masa ke masa dan mengalami perluasan makna dari makna awal hingga mengalami transformasi dalam beberapa tahun terakhir, yang mencerminkan perubahan dinamika komunikasi dan pemasaran di era digital.

Kolokasi yang sering muncul dalam penggunaan istilah "buzzer" antara lain kata "para," yang merujuk pada nomina insan, dan kata "berbunyi," yang merujuk pada nomina non-insan. Analisis kolokasi ini menunjukkan bahwa peran *buzzer* dalam membentuk opini publik dan menghasilkan konten daring dapat memberikan perspektif kritis terhadap kontroversi seputar praktik *buzzer*. Berdasarkan konteksnya, istilah "buzzer" memiliki tiga makna utama, yaitu: (1) 'sebuah alat,' (2) 'orang yang aktif di media sosial sebagai bagian dari strategi pemasaran,' dan (3) 'orang yang ditugaskan untuk mengkampanyekan aktivitas politik.'

DAFTAR PUSTAKA

- Baker, P. (2006). *Using Corpora in Discourse Analysis*. London: Bloomsbury Publishing.
- Baker, P. (2010). *Corpus Methods in Linguistics*. Research Methods in Linguistics, 93
- Budiawan, R.Y.S, Dkk. (2024). Kolokasi pada Kata Cinta Berbasis Linguistik Korpus. *Sasindo: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 12(1), 186 – 195, <http://dx.doi.org/10.26877/jo.v12i1.18419>
- CIPG. (2019). *Di Balik Fenomena Buzzer: Memahami Lanskap Industri dan Pengaruh Buzzer di Indonesia*. Retrieved from <https://cipg.or.id/di-balik-fenomena-buzzer-memahami-lanskap-industri-dan-pengaruh-buzzer-di-indonesia/>
- Crawford, W. J., & Csomay, E. (2015). *Doing Corpus Linguistics*. Routledge. <https://doi.org/10.4324/9781315775647>
- Daeni, F.I, dkk (2023). Pengaruh *Buzzer* Politik dalam Pemilu: Tantangan Terhadap Electoral Justice dalam Mempertahankan Prinsip Demokrasi. *Padjadjaran Law Review*. 11(2), 183-200. <https://doi.org/10.56895/plr.v11i2.1288>
- Eriyanto, D. (2022). *Analisis Wacana Kritis Berbasis Korpus*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.
- Faulina, A., dkk. (2021). Peran *Buzzer* dalam Proses Pembentukan Opini Publik di New Media. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 5(2), 2806-2820, <https://jptam.org/index.php/jptam/article/view/1305>
- Gries, S. (2017). *Quantitative corpus linguistics with R: A practical introduction. Second edition*. New York: Routledge.
- Handini, V.A., dan Amri D. (2021). *Buzzer as the Driving Force for Buzz Marketing on Twitter in the 2019 Indonesian Presidential Election*." *International Journal of Science, Technology & Management*, 2 (2), 479-491, doi:10.46729/ijstm.v2i2.172
- Joharry, S. A. (2020). Collocation Networks and Covid-19 in Letters to the Editor : A Malaysian Case Study. 1(1), 1–30. <http://dx.doi.org/10.22925/apjcr.2020.1.1.1>
- McEnery, T., & Hardie, A. (2012). *Corpus linguistics: method, theory and practice*. Cambridge University Press.
- Mustika, R. (2019). Pergeseran Peran *Buzzer* Ke Dunia Politik Di Media Sosial. *Jurnal Diakom*, 2(2), 151-158, <https://media.neliti.com/media/publications/368635-none-d56c926b.pdf>
- Panatra A. J., F. B. Chandra, W. Darmawan, H. L. H. S. Warnars, W. H. Utomo and T. Matsuo. (2019). *Buzzer Detection to Maintain Information Neutrality in 2019 Indonesia Presidential Election 2019*, 8th International Congress on Advanced Applied Informatics (IIAI-AAI), 873-876, doi: 10.1109/IIAI-AAI.2019.00177
- Prihantoro. (2022). A Collocation Analysis of 'energy' in Brown Family Corpus. *The 7th International Conference on Energy, Environment, Epidemiology and Information System (ICENIS 2022)*, Volume 359 (6), <https://doi.org/10.1051/e3sconf/202235903012>

- Putra, A. (2023). Peran *Buzzer* Politik dalam Dinamika Jelang Pemilu Tahun 2024. *SALAM : Jurnal Sosial dan Budaya Syar-i*, 10(4), 1143-1158, <https://doi.org/10.15408/sjsbs.v10i4.34076>
- Rajeg, G.P.W. (2022). Kajian konkordansi korpus terhadap perilaku konstruksional makna literal dan metaforis pasangan verba sinonim pandang dan tatap. *Putra Bahasa: Buku Persembahan Purnabhakti Prof. Dr. Drs. Ida Bagus Putra Yadnya, M.A*, 165-181, <http://dx.doi.org/10.6084/m9.figshare.20673399>
- Siregar, A.K dan Eka F.Q. (2022). Analisis Framing Pemberitaan *Buzzer* di tempo.co. *Journal of New Media and Communication*, 1(1), 1-15. <https://doi.org/10.55985/jnmc.v1i1.1>
- Sudaryanto. (2015). *Metode dan Aneka Teknik Analisis Bahasa*. Yogyakarta: Duta Wacana University
- Supadi. 2020. Perkembangan Makna sebagai Ajang Semantik. Prosiding Seminar Daring Nasional: Pengembangan Kurikulum Merdeka Belajar. 76-83, <https://ejournal.unib.ac.id/index.php/semiba/issue/view/956/>
- Wahyuningsih, S. (2022). Istilah Baru Era Pandemi COVID-19 di Bahasa Indonesia dan Bahasa Korea: Kajian Neologisme Pendekatan Linguistik Korpus. *JLA (Jurnal Lingua Applicata)*, 5(2), 82- 102. <https://doi.org/10.22146/jla.70955>